

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 7



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : Kabupaten Semarang

Halaman 9

## Pengerjaan RSUD Meleset dari Target

**UNGERAN**—Proses pengerjaan RSUD Ungaran meleset dari target. Hal itu terungkap saat Komisi C DPRD Kabupaten Semarang melakukan inspeksi mendadak (sidak) di beberapa proyek Pemkab Semarang, Jumat (18/8) kemarin.

Ketua Komisi C DPRD Kabupaten Semarang, Bondan Marutohe-ning mengatakan keterlambatan pengerjaan proyek RSUD Ungaran mencapai 12 persen. "Seharusnya sekarang sudah 37 persen, ini masih jauh dari target," ujar Bondan saat di lokasi proyek pengembangan RSUD Ungaran.

Dikatakan Bondan, dalam hal ini pelaksana proyek diharuskan segera mengambil langkah tepat untuk mengejar keteringgalan. Ia khawatir, dengan keterlambatan tersebut pelaksanaan pengembangan RSUD Ungaran tidak terselesaikan. Apalagi, pelaksana proyek pengembangan RSUD Ungaran pernah bermasalah ketika mengerjakan sejumlah proyek di Kabupaten Semarang.

Bahkan, hal itu membuat beberapa pihak termasuk kalangan dewan khawatir dengan keberlangsungan proyek tersebut. "Harus ada percepatan karena keterlambatannya lebih dari 10 persen. Kalau tidak dikejar, kami khawatir sampai batas waktu yang ditentukan tidak bisa selesai 100 persen," ujarnya.

Adapun pengerjaan proyek menggunakan APBD Kabupaten Semarang lain yang masuk dalam agenda sidak yaitu Pasar Bandarjo Ungaran, Gedung KPU Kabupaten Semarang, dan Lapangan Tambakboyo Ambarawa. Sejumlah proyek tersebut dibiayai oleh APBD Penetapan 2017.

Sementara itu, sidak ke pelaksanaan proyek dilakukan saat sudah mau masuk dalam kuartal ketiga. "Secara umum, pembangunan di Pasar Bandarjo dan Gedung Kantor KPU Kabupaten Semarang cukup baik, keterlambatannya relatif kecil," katanya.

Pekerjaan proyek Pasar Bandarjo dan Gedung KPU tidak terlalu mengejar keterlambatan pekerjaan, mengingat keterlambatannya relatif sedikit. "Kalau pengembangan Lapangan Tambakboyo, kami minta diusulkan anggaran lagi untuk pembangunan musala. Sebab, saat ini satu kios dimanfaatkan untuk musala," ujarnya.

Sementara itu, dari hasil sidak, diketahui perencanaan pembangunan Gedung KPU dan Lapangan Tambakboyo Ambarawa masih jauh dari harapan. Anggota Komisi C Joko Sriyono mengatakan buruknya perencanaan tersebut mengpeng-

aruhi desain bangunan. "Bahkan mempersempit tempat parkir dan kurang efektif dalam menggunakan ruang yang ada," tuturnya.

Lebih rinci, Joko mengungkapkan bahwa pengembangan Lapangan Tambakboyo dilengkapi podium. Namun atap peneduh-nya hanya kecil. "Ke depan, mestinya perencanaan proyek-proyek yang diprogramkan lebih baik lagi, agar hasilnya juga baik," ujar Joko.

Menanggapi hasil sidak dewan, Kepala Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Kabupaten Semarang, Totit Oktoriyanto mengakui jika

progres pekerjaan di Pasar Bandarjo masih rendah. Meski begitu, pihaknya sudah melakukan antisipasi dengan menggunakan tipe struktur khusus sehingga pekerjaan bisa dipacu dengan cepat dan tidak terganggu cuaca.

"Kami tidak menggunakan kolom beton atau lantai balok beton melainkan lantai baja dan balok baja. Jadi, kalau hujan tinggal memasang baut-batunya saja, tanpa terkendala cuaca hujan," jelasnya.

Terkait dengan proyek Gedung KPU, pihaknya akan melakukan percepatan agar atapnya sudah

terpasang sebelum musim hujan. "Seperti kita lihat bersama tadi kuda-kuda bajanya sudah datang, semoga atapnya sudah terpasang sebelum musim hujan. Sehingga ketika hujan tukangya bisa mengerjakan di dalam, kalau cuaca cerah di luar," katanya.

Meski mendapat kritikan dewan, Totit tetap optimistis pembangunan ruang publik di Pasar Bandarjo, gedung KPU dan pengembangan lapangan Tambakboyo dapat selesai tepat waktu. "Kalau RSUD Ungaran bukan kewenangan kami. Karena bukan kami yang menanganinya," ujarnya. (ewb/ida)